

**KEMAMPUAN MEMILIH KATA BERSINONIM  
DALAM KALIMAT SISWA KELAS II  
SLTP 2 NEGERI PARON**



**OLEH :**

**Siti Rochmanuwati**

**NIRM : 97.7.115.02022.07149**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN BAHASA DAN SENI  
MADIUN  
1998**

**KEMAMPUAN MEMILIH KATA BERSINONIM  
DALAM KALIMAT SISWA KELAS II  
SLTP 2 NEGERI PARON**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

**OLEH :**

**Siti Rochmanuwati**

**NIRM : 97.7.115.02022.07149**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN BAHASA DAN SENI  
MADIUN  
1998**

KEMAMPUAN MEMILIH KATA BERSINONIM

DALAM KALIMAT SISWA KELAS II

SLTP 2 NEGERI PARON

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Pesyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)

Jurusan Pendidikan dan Seni

Disusun oleh:

SITI ROCHMANUWATI

Penguji I,

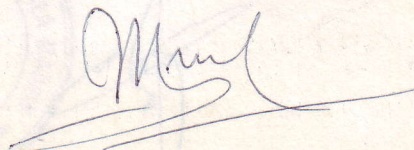
NIRM: 97.7.15.02022.07149

Penguji II,

Disetujui oleh pembimbing untuk diusulkan kepada

Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd. dewan penguji skripsi pada tanggal: 10 Maret 2023

Pembimbing Skripsi,



Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

KEMAMPUAN MEMILIH KATA BERSINONIM

DALAM KALIMAT SISWA KELAS II

SLTP 2 NEGERI PARON

Sesungguhnya barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdo'a maka sesungguhnya baginya rezeki yang berkah. Ia tidak mati di dalamnya dan tidak pula hidup. (Thaaha: 14)

Kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati. Telah diuji pada tanggal: kali kita tidak akan dibangkitkan lagi. (Al Mu'adun: 18)

Kepercayaan pada diri sendiri adalah kepercayaan yang paling utam. (Ir. Soekarno)

Penguji I,



Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

Penguji II,



Drs. Marwoto Manoe Soepadmo

Dekan FKIP,



Drs. Suyoto

## MOTTO

Sesungguhnya barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa maka sesungguhnya baginya neraka jahanam. Ia tidak mati di dalamnya dan tidak pula hidup. (Thaahaa: 16)

1. Kedua orang tuaku

Kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali kita tidak akan dibangkitkan lagi. (Al Mu'minun: 18) Fainuz Uifa Afifah

4. Kakak dan Adik-adikku

Kepercayaan pada diri sendiri adalah kepercayaan yang paling utama. (Ir. Soekarno)

Nama PTS : Universitas Widy Mandala Nagasari

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

### ABSTRAKSI SKRIPSI

Skripsi ini kupersembahkan buat:

Nama : Siti Rochmanuwati

NIMN : 1. Kedua orang tuaku 02022 07149

Nezor Poko : 2. Suamiku tercinta, Drs. Hariyono

Progras St : 3. Anak-anakku tersayang: Nisa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Friska Navisa Ratri dan Fairuz Ulfa Afifah

Judul : 4. Kakak dan Adik-adikku III: Kata Bersinonia dalam

5. Teman-temanku yang telah berjasa SLTP Negeri 2 Paron

Dalam setiap bahasa, termasuk bahasa Indonesia, sering kita temui adanya hubungan kemaknaan atau relasi semantik antara sebuah kata atau satuan bahasa lainnya. Hubungan atau relasi kemaknaan ini menyangkut hal kesamaan makna atau sinonim.

Sinonim adalah dua kata atau lebih yang sama atau hampir sama artinya. Sinonim tidak hanya menolong kita untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasan umum tetapi juga membantu kita untuk membuat perbedaan-perbedaan yang tajam dan tepat antara makna kata-kata itu. Sekalipun makna kata-kata campik, mojik, indah, permai, bagus, bersinonim, tetapi kita tidak pernah mengatakan bahwa wanita itu indah atau gadis itu permai.

Pada definisi di atas dikatakan *ekstensinya kurang lebih sama* berarti kata yang bersinonim itu kesamaannya tidak seratus persen, hanya kurang lebih saja, kesamaannya tidak berifat mutlak.

Dalam proses belajar-mengajar, penguasaan kosakata khusus-sya sinonim yang benar merupakan salah satu modal dasar dalam wibusan kalimat. Apabila siswa tidak teliti dalam memilih sinonim maka jelas bahwa siswa tersebut tidak menguasai secara optimal penguasaan kosakata. Sebaliknya, bila sinonim yang dipilih dalam kalimat itu benar dan teliti, ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memang lebih sudah menguasai *kompetensi* khususnya sinonim bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran sinonim pada siswa Indonesia di SLTP, penulis mengadakan penelitian di kelas I SLTP 2 Negeri Paron Tahun Pengajaran 1997/1998 dalam bulan III. Jumlah siswa yang dijadikan penelitian sebanyak lima kelas, dengan jumlah murid sebanyak 250 orang. Sebagai sampel hanya diambil satu kelas atau 40 orang siswa. Penentuan sampel secara acak sederhana jatuh pada kelas III.

Nama PTS : Universitas Widya Mandala Madiun  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

---

### ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Siti Rochmanuwati  
NIRM : 97.7.15.02022.07149  
Nomor Pokok : 12497022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Judul : Kemampuan Memilih Kata Bersinonim dalam  
Kalimat Siswa Kelas II SLTP Negeri 2 Paron

Dalam setiap bahasa, termasuk bahasa Indonesia, sering kita temui adanya hubungan kemaknaan atau relasi semantik antara sebuah kata atau satuan bahasa lainnya. Hubungan atau relasi kemaknaan ini menyangkut hal kesamaan makna atau sinonim.

Sinonim adalah dua kata atau lebih yang sama atau hampir sama artinya. Sinonim tidak hanya menolong kita untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasan umum tetapi juga membantu kita untuk membuat perbedaan-perbedaan yang tajam dan tepat antara makna kata-kata itu. Sekalipun makna kata-kata *cantik*, *molek*, *indah*, *permai*, *bagus*, bersinonim, tetapi kita tidak pernah mengatakan bahwa wanita itu *indah* atau gadis itu *permai*.

Pada definisi di atas dikatakan *maknanya kurang lebih sama* berarti kata yang bersinonim itu kesamaannya tidak seratus persen, hanya kurang lebih saja, kesamaannya tidak bersifat mutlak.

Dalam proses belajar-mengajar, penguasaan kosa kata khususnya sinonim yang benar merupakan salah satu modal dasar dalam menyusun kalimat. Apabila siswa tidak teliti dalam memilih sinonim maka jelas bahwa siswa tersebut tidak menguasai secara optimal mengenai kosakata. Sebaliknya, bila sinonim yang dipilih dalam kalimat itu benar dan teliti, ini menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang lebih sudah menguasai kosakata khususnya sinonim bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengajaran sinonim bahasa Indonesia di SLTP, penulis mengadakan penelitian di kelas I SLTP 2 Negeri Paron Tahun Pengajaran 1997/1998 oatur wulan III. Populasi siswa yang dijadikan penelitian sebanyak lima kelas, dengan jumlah murid sebanyak 230 orang. Sebagai sampel hanya diambil satu kelas atau 40 orang siswa. Penentuan sampel secara cluster sampling jatuh pada kelas IIc.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dan kemudian menafsirkan maknanya. Ada pun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa SLTP 2 Negeri Paron dalam memilih kata-kata bersinonim dalam kalimat.

Penelitian dilaksanakan kurang lebih satu bulan, yaitu antara bulan Maret sampai dengan April 1998. Instrumen yang digunakan dalam penelitian hanya satu pokok yaitu tes. Soal tes seluruhnya berjumlah 40 buah. Bentuk tes berupa tes objektif pilihan ganda dengan memilih satu jawaban yang benar dari empat jawaban yang telah disediakan.

Soal tes telah diujicobakan terlebih dahulu sehingga validitas dan reliabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Kualifikasi penilaian hasil penelitian dinyatakan dengan kategori sangat baik (kategori A), baik (kategori B), sedang (kategori C), kurang (kategori D), dan sangat kurang (kategori E). Hasil penelitian seperti ini akan memberikan informasi yang berguna bagi siswa, guru, penyusun kurikulum, dan untuk peneliti lanjut.

Setelah diadakan penelitian dan hasilnya dianalisis, maka diperoleh hasil rata-rata 55,25. Rata-rata ini termasuk kategori D atau kualifikasi kurang. Hasil rata-rata ini diperoleh dari jumlah seluruh nilai anak dibagi jumlah siswa.

Uraian terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd., yang membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Madiun,  
Penulis,

2. Bapak Kepala SLTP Negeri 2 Paron, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Siti Rochmanuwati

Mengetahui  
Dekan,

Pembimbing,

Drs. S u y o t o

Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak  
KATA PENGANTAR  
penulis sangat mengharap-  
kan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi  
kesempurnaan skripsi ini. Semoga yang telah disajikan penulis  
dapat  
DENGAN MEMANJATKAN PUJI SYUKUR KE HADIRAT ALLAH SWT YANG  
telah melimpahkan rahmat-Nya, penulis dapat menyusun dan menyele-  
saikan skripsi ini. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenu-  
hi sebagian persyaratan menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S-1)  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Katolik Widya Mandala  
Madiun.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd., yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Kepala SLTP Negeri 2 Paron, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Petugas perpustakaan Universitas Widya Mandala Madiun, yang telah membantu penulis mencari buku-buku sumber.
4. Suami saya tercinta, Drs. Hariyono, yang telah membiayai dan memberikan motivasi serta mendoakan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya, kakak saya, adik-adik saya, dan yang tak kalah pentingnya kedua putri saya tercinta yang tak henti-hentinya memotivasi semangatku mewujudkan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya. Akhirnya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga yang telah disajikan penulis dalam skripsi ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Penasehan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstrak Skripsi.....	vi
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN Madiun, 1998

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Kegunaan Penelitian.....	2
E. Acuan atau Anggapan Dasar.....	3
F. Keterbatasan Penelitian.....	3
G. Definisi Istilah.....	4

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Sinonim.....	5
1. Pengertian Sinonim.....	5
2. Pentingnya Sinonim.....	5
3. Penggunaan Sinonim yang Benar.....	9
B. Pengajaran Sinonim Kata Ganda Indonesia di SLTP.....	10
1. Pengajaran Kosakata Khususnya Sinonim.....	10
2. Metode dan Materi Pengajaran Sinonim di SLTP.....	11
C. Materi Pengajaran Sinonim di SLTP.....	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 15

A. Rancangan Penelitian.....	16
------------------------------	----

# DAFTAR ISI

B. Populasi dan Sampel.....	16
C. Instrumen Pengukuran.....	17
1. Bahan Penyusunan Tes.....	18
2. Uji Coba Instrumen.....	18
a. Analisa Butir Soal.....	19
1) Indeks Kesukaran.....	21
2) Indeks Daya Beda.....	22
b. Reliabilitas Tes.....	23
c. Taraf Validitas Tes.....	24
a. Penyekoran.....	27
D. Pengumpulan Data.....	28
2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
Halaman Judul.....	1
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstraksi Skripsi.....	vi
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
LAMPIRAN.....	42
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Kegunaan Penelitian.....	2
E. Asumsi atau Anggapan Dasar.....	3
F. Keterbatasan Penelitian.....	3
G. Definisi Istilah.....	4
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	5
A. Sinonim.....	5
1. Pengertian Sinonim.....	5
2. Pentingnya Sinonim.....	6
3. Penggunaan Sinonim yang Benar.....	9
B. Pengajaran Sinonim Kata Bahasa Indonesia di SLTP.....	10
1. Pengajaran Kosakata Khususnya Sinonim.....	10
2. Metode dan Materi Pengajaran Sinonim di SLTP.....	11
C. Materi Pengajaran Sinonim di SLTP.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Rancangan Penelitian.....	15

B. Populasi dan Sampel.....	16
C. Instrumen Penelitian .....	17
1. Bahan Penyusunan Tes.....	18
2. Uji Coba Instrumen.....	18
a. Analisis Butir Soal.....	19
1) Indeks Kesukaran .....	19
2) Indeks Daya Beda .....	22
b. Reliabilitas Tes .....	23
c. Taraf Validitas Tes.....	24
TABEL 3.3      3. Penyebaran dan Penilaian.....	27
a. Penyebaran.....	27
TABEL 3.4      b. Penilaian.....	27
D. Pengumpulan Data.....	28
TABEL 3.5      1. Langkah-langkah Pengumpulan Data.....	28
TABEL 3.6      2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
TABEL 3.7      E. Teknik Analisis Data.....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN .....	 30
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 38
A. Simpulan .....	38
B. Saran.....	39
 DAFTAR PUSTAKA.....	 41
 LAMPIRAN.....	 42
 RIWAYAT HIDUP.....	 56

# DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 3.1. Indeks Kesukaran .....	21
TABEL 3.2. Indeks Daya Pembeda .....	23
TABEL 3.3. Kisi-kisi Soal .....	26
TABEL 4.1. Mencari Nilai Rata-rata .....	32
TABEL 4.2. Mencari Standar Deviasi .....	33
TABEL 4.3. Kriteria Penilaian .....	35

# DAFTAR GRAFIK

## PENDAHULUAN

Halaman

GRAFIK 1. Histogram tentang Kemampuan Memilih

Kata Bersinonim Siswa Kelas II SLTP kalimat bagi siswa  
yang ber- 2 Negeri Paron ..... 37

Lebih-lebih siswa tersebut belum menguasai perbendaharaan kata yang banyak. Bagi siswa SLTP, kesulitan semacam ini masih sering terjadi.

Biasanya, para siswa SLTP kurang tepat dalam memilih kata-kata yang bersinonim. Hal ini mungkin disebabkan karena arti kata yang bersinonim itu sulit dibedakan. Misalnya, *Tiang-tiang itu telah jatuh terhempus angin sedikit saja robohlah*. Pilihan kata *roboh* pada kalimat di atas tentunya kurang tepat, yang paling tepat adalah *runtuh*. Sebab kata *roboh* artinya jatuh dari keadaan tegak untuk benda-benda yang besar seperti pohon, rumah, dan tembok. Sedangkan *runtuh* artinya berjatuhnya untuk benda kecil-kecil dan banyak seperti genting.

Dalam penelitian ini, siswa kelas II SLTP dipilih sebagai subjek penelitian, di samping mereka masih sering membuat kesalahan seperti di atas, ada alasan lain yaitu bahwa materi tentang sinonim sudah mereka terima seperti yang terdapat dalam Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Bahasa Indonesia kelas II pada bab pendahuluan mengenai Tujuan Instruksional Khusus, yaitu tentang kebahasaan nomor 9 yang berbunyi, "Siswa mampu membedakan sinonim, antonim, polisemi, dan homonim. Secara khusus,